

Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Guru PAUD dengan Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Access

Safitri Juanita ^{a,1,*}, Ita Novita ^{b,2}, Muhammad Anif ^{c,3}

^{a,b,c}Universitas Budi Luhur

¹ safitri.juanita@budiluhur.ac.id*, ² ita.novita@budiluhur.ac.id, ³ muhammad.anif@budiluhur.ac.id

*corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

Teacher Competencies, ICT,
Computer Applications

ABSTRACT

The role of Information and Communication Technology (ICT) in the learning process in kindergarten is significant, especially in assisting teachers in evaluating learning and making interactive and communicative learning media. However, the PERAK Foundation, which has 9 PAUD in Petukangan Utara, South Jakarta, does not yet have a computer laboratory facility or provide computer facilities in each class or provide computers to PAUD teachers to assist teachers in the teaching and learning process. In addition, most of the PAUD teachers at Yayasan Perak are over 40 years old and technologically savvy. So that some of the things above hinder the application of ICT to PAUD teachers at the PERAK Foundation. Facing this problem, FTI proposed computer application training activities for PAUD teachers at the PERAK Foundation. The computer application training program aims to improve ICT skills or competencies for PAUD teachers, especially in using learning media. Based on the evaluation results of training activities carried out by the FTI Lecturer Team at Budi Luhur University in collaboration with the PERAK Foundation. It can be concluded that Microsoft PowerPoint and Access training activities have positively impacted efforts to improve information and communication technology competencies, especially for PAUD teachers at the PERAK Foundation.

PENDAHULUAN

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran pada Taman Kanak-kanak sangatlah penting, khususnya membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Yuniarni, 2022). Sehingga salah satu syarat keberhasilan penerapan TIK, adalah guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital yang dapat membantu proses pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019). Khususnya di masa Pandemi, dimana pelaksanaan pembelajaran secara daring, tentu saja menuntut kompetensi pendidik yang dapat menyiapkan materi yang lebih interaktif dan komunikatif sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan anak di usia dini (Shofiyati et al., 2022). Namun, infrastruktur yang belum merata serta belum siapnya sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menghambat penerapan TIK pada proses pembelajaran (Adisel & Pranansa, 2020). Beberapa masalah tersebut juga menjadi hambatan bagi guru-guru Pendidikan Usia Dini (PAUD) pada Yayasan PERAK sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) bekerjasama dengan Universitas Budi Luhur.

Yayasan Lembaga Kajian Perak (disingkat menjadi Yayasan Perak) adalah Lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan dan sosial, yang didirikan di Jakarta pada Desember 2011. Yayasan Perak berlokasi di Jl.Raya Kostrad, Komplek PUSRI C-26, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta 12260. Yayasan perak memiliki 9 (Sembilan) PAUD di Petukangan Utara. Guru-guru PAUD pada Yayasan PERAK belum memiliki Pendidikan formal dengan level tinggi (seperti Sarjana atau Master), dan karena alokasi anggaran dari

pengelolaan PAUD masih minim, maka kesempatan bagi Guru PAUD untuk memperoleh Pendidikan informal pun masih kurang.

Yayasan PERAK juga belum memiliki fasilitas laboratorium komputer, atau menyediakan fasilitas komputer di tiap kelas atau memberikan komputer kepada guru-guru PAUD untuk membantu

para guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru PAUD pada Yayasan Perak Sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun, serta gagap teknologi. Sehingga beberapa hal di atas menghambat penerapan TIK pada guru PAUD di Yayasan PERAK. Berdasarkan beberapa masalah tersebut, Yayasan PERAK meminta bantuan kepada Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Universitas Budi Luhur untuk membantu meningkatkan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi guru PAUD di Yayasan PERAK.

Sehingga solusi dari permasalahan tersebut, FTI mengusulkan kegiatan pelatihan aplikasi komputer bagi guru-guru PAUD di Yayasan PERAK. Tujuan dari program PPM berupa kegiatan Pelatihan komputer, agar pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi TIK bagi guru PAUD khususnya dalam menggunakan media pembelajaran sehingga guru-guru PAUD dapat mendesain materi ajar menjadi media yang komunikatif antara pendidik dan peserta didik (Budiyono, 2020). Pada kegiatan PPM bekerjasama dengan Yayasan PERAK, FTI mengutus tim dosen dan mahasiswa, yang terdiri dari 3 dosen dan 1 mahasiswa untuk melakukan kegiatan pelatihan aplikasi komputer, yaitu memberikan pelatihan penggunaan Microsoft Power Point dan Access bagi guru-guru PAUD di Yayasan PERAK.

Solusi permasalahan bagi Yayasan Perak, juga mengikuti arahan dari beberapa publikasi PPM terkait dengan manfaat peningkatan keterampilan TIK bagi guru PAUD. Salah satunya adalah kegiatan PPM yang dilakukan untuk guru PAUD di dusun Sekargadung (Hermanto et al., 2018), yang terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan TIK, serta murid merasa tidak bosan dan tambah termotivasi dalam belajar karena inovasi proses pembelajaran. Demikian juga kegiatan PPM untuk guru TK PAUD pada kecamatan Paiton, kabupaten Probolinggo (Tijaniyah et al., 2021) yang terbantu dengan adanya pelatihan Microsoft Power Point dan PowToon sehingga dapat membuat materi lebih interaktif. Selain itu juga, kegiatan PPM pada salah satu TK di Kabupaten Purwakarta, dengan pelatihan menggunakan Microsoft Powerpoint bagi guru. Kegiatan PPM ini mendapatkan respon positif, dimana guru TK dapat membuat game menggunakan aplikasi Microsoft Powerpoint (Wulandari et al., 2022).

Berdasarkan analisis situasi dan solusi bagi permasalahan yang ada, maka kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru PAUD melalui pelatihan microsoft powerpoint dan access. Kegiatan ini diharapkan dapat berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD.

PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan dan Metode yang dipakai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) terdapat pada



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) untuk Guru PAUD pada Yayasan Perempuan, Anak dan Keluarga (PERAK) Pesanggrahan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) pada Yayasan Perempuan, Anak dan Keluarga (PERAK) Pesanggrahan, dari mulai persiapan hingga laporan kegiatan PPM dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan November 2014-Januari 2015. Berawal dari surat permohonan tenaga ahli dari Yayasan PERAK ke Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, kemudian Dekan Fakultas Teknologi Informasi (FTI) menugaskan kepada 3 orang dosen FTI untuk melakukan pengumpulan data ke Yayasan PERAK dan menganalisis kebutuhan mitra. Tahap berikutnya adalah dilakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) atau Nota Kesepahaman antara Yayasan PERAK dan Universitas Budi Luhur.

Tahap berikutnya setelah dilakukan MoU adalah beberapa Dosen FTI yang diberikan tugas oleh Dekan untuk melaksanakan kegiatan PPM di Yayasan PERAK membuat proposal PPM. Pada tahap ini, beberapa dosen FTI melakukan literatur review beberapa jurnal pengabdian dan juga beberapa teori dari buku yang terkait dengan tema PPM. Tahap berikutnya setelah proposal diserahkan ke DRPM, maka Dosen Pelaksana kegiatan PPM membuat modul pelatihan Microsoft Power Point dan Access. Modul ini sebagai salah satu instrumen kegiatan PPM yang dapat membantu peserta pelatihan memahami materi pelatihan yang diberikan. Selain modul, instrumen lainnya adalah menyediakan lokasi pelatihan yaitu bertempat di laboratorium komputer ICT di Universitas Budi Luhur yang didalamnya tersedia LCD Proyektor, serta mengumpulkan informasi umpan balik kegiatan PPM dari peserta pelatihan dengan pembuatan kuesioner. Kuesioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan informasi atau pernyataan tertulis (Herwina, 2021) yang digunakan untuk menganalisis dampak kegiatan dari terdampak mitra.

Tahap selanjutnya adalah pada hari yang ditentukan, maka dilakukan pelaksanaan pelatihan Microsoft Power Point dan Access kepada peserta pelatihan yaitu guru-guru PAUD dari Yayasan Perak dan dosen FTI melakukan praktikum dan diskusi (Sagala, 2017). Setelah pelatihan, kemudian tim dosen membuat kuesioner yang berisi umpan balik pelatihan kepada peserta untuk evaluasi kegiatan pelatihan. Semua hasil kegiatan dievaluasi dan dibuat laporan kegiatannya. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra tersebut kemudian dipublikasikan ke jurnal.

Gambar 2. Dokumentasi Peserta Pelatihan Microsoft Power Point dan Access yaitu Guru PAUD di Yayasan PERAK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini kami akan menguraikan detail dari kegiatan PPM, yaitu antara Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan Yayasan Perak.

1. Hasil Kegiatan PPM

Kegiatan PPM yaitu melakukan pelatihan Microsoft Powerpoint dan Access kepada guru-guru PAUD yang dikelola oleh Yayasan Perempuan, Anak dan Keluarga (PERAK). Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 13 Desember 2014 Jam 08.30-15.00 WIB berlokasi di Laboratorium Komputer ICT, Universitas Budi Luhur yang beralamatkan di Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan. Jumlah Guru PAUD yang berada di Yayasan Perak adalah 65 orang, namun saat kegiatan pelatihan yang hadir hanya 45 orang. Materi pelatihan yang didapatkan oleh peserta pada kegiatan PPM adalah instalasi Microsoft Office, materi dasar penggunaan Microsoft Powerpoint, materi dasar teknik pembuatan slide presentasi yang baik, materi dasar menyisipkan animasi dan file lain pada slide presentasi, materi dasar fitur yang ada pada Microsoft Access, Materi dasar membuat basis data Microsoft Access.

2. Dokumentasi Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dilakukan oleh tim dosen yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Teknologi Informasi (FTI) dan 1 mahasiswa FTI sebagai asisten instruktur.

Pada Gambar 2 adalah dokumentasi peserta pelatihan Microsoft Power Point dan Access, yaitu guru-guru PAUD dari Yayasan PERAK. Pada foto kiri terdapat mahasiswa yang membantu asistensi pada saat praktikum dan pada foto kanan terlihat peserta pelatihan yang mengikuti praktikum.

Gambar 3. Dokumentasi Tim Dosen Saat Memberikan Materi Pelatihan dan Asistensi kepada peserta pelatihan yaitu Guru PAUD di Yayasan PERAK

Gambar 3, adalah dokumentasi saat salah satu tim dosen FTI memberikan pelatihan aplikasi komputer yaitu penggunaan Microsoft Power Point dan Access (foto kiri) dan salah satu tim dosen FTI memberikan asistensi kepada peserta pelatihan pada saat praktikum.



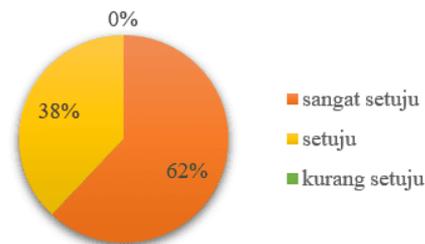
3. Evaluasi Hasil Kegiatan PPM

Seluruh peserta kegiatan pelatihan, diberikan kuesioner berisi umpan balik kegiatan PPM. Kuesioner bersifat tertutup yaitu angket sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Data angket memiliki jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dari umpan balik peserta kegiatan PPM.

a. Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan Guru PAUD pada Yayasan PERAK.

Berdasarkan umpan balik yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk mengetahui apakah materi pelatihan Microsoft Power Point dan Access sesuai dengan kebutuhan guru-guru PAUD pada Yayasan PERAK, maka pada Tabel terdapat 62% peserta menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju.

Tabel 1. Hasil Umpan Balik untuk Mengetahui Apakah Pelatihan Microsoft Power Point dan Access sesuai Kebutuhan Guru PAUD pada Yayasan PERAK

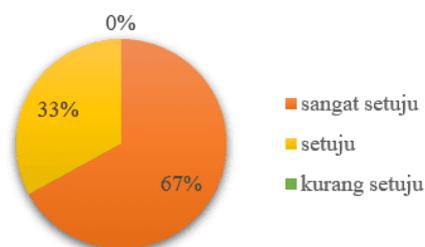


b. Pelatihan Microsoft Power Point dan Access memberikan Manfaat Bagi Peserta Pelatihan.

Berdasarkan umpan balik yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk mengetahui apakah materi pelatihan Microsoft Power Point dan Access memberikan manfaat bagi guru-guru PAUD pada Yayasan PERAK, maka pada

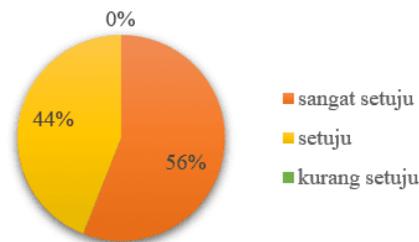
terdapat 67% peserta menyatakan sangat setuju dan 33% menyatakan setuju.

Tabel 2. Hasil Umpan Balik untuk Mengetahui Apakah Pelatihan Microsoft Power Point dan Access memberi
Tabel 1. Penjelasan Instruktur dalam memberikan pelatihan baik dan jelas.



Berdasarkan umpan balik yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk mengetahui apakah tim dosen sebagai instruktur pelatihan Microsoft Power Point dan Access, memberikan materi pelatihan dengan baik dan jelas. Pada terdapat 56% peserta menyatakan sangat setuju bahwa instruktur memberikan materi pelatihan dengan baik dan jelas, dan 44% menyatakan setuju.

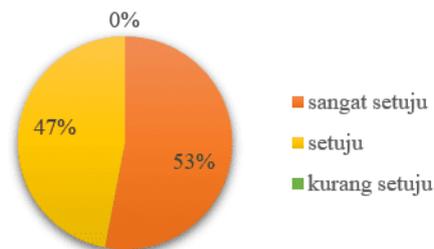
Tabel 3. Hasil Umpan Balik untuk Mengetahui Apakah Pelatihan Microsoft Power Point dan Access memberi Penjelasan Instruktur dalam memberikan pelatihan baik dan jelas.



- c. Tim Dosen dan Mahasiswa membantu Peserta memahami materi pelatihan dengan baik.
Berdasarkan umpan balik yang diberikan kepada peserta pelatihan, untuk mengetahui apakah peserta pelatihan yaitu guru-guru PAUD pada Yayasan PERAK, memahami materi pelatihan Microsoft Power Point dan Access dengan baik. Pada

ditampilkan hasil umpan balik, yang menunjukkan bahwa terdapat 53% peserta menyatakan sangat setuju dan 47% menyatakan setuju.

Tabel 4. Hasil Umpan Balik untuk Mengetahui Apakah Tim Dosen dan Mahasiswa Pelatihan Microsoft Power Point dan Access membantu peserta memahami materi dengan baik dan jelas.



PENUTUP DAN SIMPULAN

Pada bagian ini berisi simpulan, saran serta ucapan terima kasih dari seluruh kegiatan PPM yang telah tim dosen bersama mitra PPM lakukan.

Simpulan

Berdasarkan uraian masalah serta hasil dan pembahasan dari kegiatan PPM yaitu kegiatan pelatihan Microsoft Power Point dan Access kerjasama antara Universitas Budi Luhur dengan Mitra PPM yaitu Guru PAUD pada Yayasan PERAK. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan aplikasi komputer, membawa dampak positif dalam upaya peningkatan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi khususnya bagi guru PAUD di Yayasan PERAK. Hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan peserta selama mengikuti pelatihan berdasarkan hasil umpan balik yang disebarkan keseluruh peserta. Hasil umpan balik dari peserta, berupa kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 62% peserta menyatakan sangat setuju pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan peserta, 67% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini memberi manfaat bagi peserta. Serta 56% peserta sangat setuju bahwa instruktur menjelaskan materi pelatihan dengan baik dan jelas, dan 53% peserta sangat setuju bahwa tim dosen dan mahasiswa membantu peserta memahami materi dengan baik.

Saran

Berdasarkan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan, maka beberapa peserta pada akhir sesi pelatihan memberikan saran bahwa diperlukan pelatihan lebih mendalam lagi tentang penggunaan Microsoft Power Point dan Access lanjutan mengingat waktu pelatihan yang sangat singkat, juga peserta yang sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun sehingga kurang tanggap dalam memahami teknologi informasi dengan cepat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur dan Yayasan Perak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Prananosa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT: Journal Of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 18–25.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300–309. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Hermanto, H., Marsudi, M., Subali, E., & Hendrajati, E. (2018). Efektifitas TIK Untuk Peningkatan Proses Belajar Mengajar di Paud, TK Dan Madrasah Diniyah “Mamba’ul Hisan Dusun Sekargadung, Desa Balerejo Ii, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar. *Seminar Nasional Teknologi Dan Perubahan (SEMATEKSOS)* 3, 77–84. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4425>
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan* (1st ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar* (13th ed.). Alfabeta.
- Shofiyati, S., Sumiyati, S., & Candra, E. N. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Era Pandem Covid-19. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 18–30. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(1\).8891](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(1).8891)
- Tijaniyah, T., Febriyanto, F., & Dinillah, F. (2021). Pendampingan Guru TK PAUD dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon dan Microsoft Office Powerpoint. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2068>
- Wulandari, H., Amalia, H. A., Shohabi, A. F., Hendriani, I., Anmbia, N. N., Saputri, O. N., & Riani, S. (2022). Pelatihan Media Powerpoint untuk Mengembangkan Pembelajaran Kreatif di Taman Kanak Kanak. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89–98.
- Yuniarni, D. (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya TIK dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kota Pontianak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2404–2410. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1855>